BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis data yang telah diperoleh, baik yang bersifat teoritis maupun lapangan tentang hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru PAI terhadap akhlak siswa kelas V SDN Kalisari 3 Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru PAI di SDN Kalisari 3 Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (*Mean*) hasil angket tentang persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru PAI sebesar 77,95. Nilai Mean tersebut termasuk dalam kategori cukup karena berada pada interval 74 – 81.
2. Akhlak siswa kelas V SDN Kalisari 3 Kec. Kradenan Kab. Grobogan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (*Mean*) hasil angket tentang akhlak siswa sebesar 84,15. Nilai Mean tersebut termasuk dalam kategori cukup karena berada pada interval 80 - 87.

   Ada hubungan yang signifikan antara variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru PAI (X) dengan (Y) Akhlak siswa kelas V SDN Kalisari 3 Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. Hal ini ditujukkan oleh hasil perhitungan r_o (r_{xy}) sebesar 0,637. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan nilai

r pada tabel (r_t), baik pada taraf signifikasi 5% (0,05) maupun 1% (0,01) dengan ketentuan $r_o > r_t$, maka signifikansi. Dari hasil pengujian hipotesis, diperoleh : $r_o = 0{,}637 > r_{t\ 0{,}05\ (40)} = 0{,}312$ dan $r_o = 0{,}637 > r_{t\ 0{,}01\ (40)} = 0{,}403$. Dengan demikian dapat di katakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru PAI terhadap akhlak siswa kelas V SDN Kalisari 3 Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap akhlak siswa kelas V SDN Kalisari 3 Kec. Kradenan Kb. Grobogan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut untuk ditindaklanjuti, yaitu:

1. Sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan dan juga sebagai anggota masyarakat, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. Guru harus bisa digugu dan ditiru. Digugu maksudnya bahwa pesan-pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk dilaksanakan dan pola hidupnya bisa ditiru atau diteladani. Guru sering dijadikan panutan oleh masyarakat, untuk itu guru harus mengenal nilai-nilai yang dianut dan berkembang di masyarakat tempat melaksanakan tugas dan bertempat tinggal.

2. Bila guru memiliki kompetensi sosial maka hal ini akan diteladani oleh para peserta didik. Sebab selain kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual, peserta didik juga perlu diperkenalkan dengan kecerdasan sosial (*social intelligence*), agar mereka memiliki hati nurani, rasa perduli, empati dan simpati kepada sesama. Pribadi yang memiliki kecerdasan sosial ditandai adanya hubungan yang kuat dengan Allah, memberi manfaat kepada lingkungan, dan menghasilkan karya untuk membangun orang lain. Mereka santun dan peduli sesama, jujur dan bersih dalam berperilaku.
3. Perilaku sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Dengan demikian ada baiknya jika kita lebih cermat dalam memilih lingkungan hidup. Orangtua, guru, maupun anggota masyarakat hendaknya juga cermat dalam menciptakan lingkungan sosial yang baik bagi perkembangan perilaku sosial setiap individu.
4. Tanggung jawab perilaku sosial dan kepribadian anak juga tergantung pada sejauh mana tingkat kepedulian dan kerjasama antara orangtua, sekolah dan masyarakat sebagai *basic* pendidikan.

C. Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis menyadari bahwa meskipun dalam penelitian ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan-perbaikan penelitian selanjutnya agar mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.